



DISPENSING SEDIAAN NON STERIL

No. Dokumen
1944/UN4.24/OT.01.00/
2023

No. Revisi
0

Halaman
1 dari 2

Rumah Sakit Unhas

**PROSEDUR
OPERASIONAL
STANDAR

INSTALASI
FARMASI**

Tanggal Terbit
20 Februari 2023

Ditetapkan,
Direktur Utama,

dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K)
NIP. 196705241995031001

Pengertian

Pencampuran sediaan non steril merupakan rangkaian perubahan bentuk obat dari kondisi semula menjadi produk baru dengan proses pelarutan (sirup kering), pencampuran dua atau lebih serta penambahan bahan lain (salep, krim, serbuk bagi dan kapsul).

Tujuan

1. Menjamin agar pasien menerima obat sesuai dengan dosis yang dibutuhkan.
2. Menjamin stabilitas produk
3. Menghindari terjadinya kesalahan pemberian obat

Kebijakan

Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor : 28/UN4.24.0/2023
Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Unhas)

Prosedur

1. Dokter menginput e-Resep dan resep manual bila diperlukan (bila terdapat obat yang mengandung narkotika, psikotropika, obat tapering).
2. Resep diterima di pelayanan farmasi IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap, perawatan khusus dan Pelayanan Mata.
3. Apoteker melakukan identifikasi pasien, telaah resep yang meliputi administrasi, farmasetik dan klinis, kesesuaian resep dokter dengan formularium nasional, dan perhitungan dosis.
4. Resep dan etiket yang sudah di telaah, dicetak untuk dilakukan penyiapan di satelit dan depo farmasi.
5. TTK menyiapkan sediaan farmasi yang diminta.
6. Pencampuran sediaan non steril :
 - Untuk sirup kering, cek batas air pada kemasan botol. Lakukan pelarutan menggunakan aqua, kocok hingga tercampur merata.
 - Untuk racikan tablet yang akan dibuat serbuk bagi atau kapsul, siapkan tablet yang akan diracik, cek kesesuaian bentuk sediaan yang akan diracik, masukkan dalam blender/lumping yang bersih, gerus hingga halus. Bagi dosis sesuai dengan kebutuhan dosis terapi pasien.
 - Untuk Racikan sediaan topical (salep/krim), cek kebutuhan zat



Rumah Sakit Unhas

DISPENSING SEDIAAN NON STERIL

No. Dokumen
1944/UN4.24/OT.01.00/
2023

No. Revisi
0

Halaman
1 dari 2

tambahan yang dibutuhkan sebelum meracik. Siapkan lumpang bersih lalu racik sesuai kelarutan dari based salep/krim dan ketentuan cara melarutkannya. Jika sudah larut masukkan zat aktif atau bahan obat yang diinginkan aduk hingga homogen. Pindahkan sediaan salep kedalam pot salep. Tempelkan etiket dengan informasi yang jelas.

7. Pengemasan dan penempelan etiket yg telah dicetak disertai dengan pencantuman BUD sediaan yang telah dibuat.
8. Pengecekan kembali oleh apoteker.
9. Pendistribusian ke pasien rawat jalan dilakukan saat penyerahan obat ke pasien, dan untuk pasien rawat inap diserahkan ke perawat dengan mengisi lembar serah terima.

Unit Terkait

1. Instalasi Farmasi
2. Instalasi rawat jalan
3. Instalasi rawat inap

Dokumen Terkait

1. Resep fisik
2. Label etiket

Petugas Terkait

Dokter
Perawat
Apoteker
TTK

Diagram Alur

